

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 di semester genap antara bulan Maret-April 2021. Tempat penelitian di SDN Ujung Tebu yang beralamatkan Kp. Cikampak Rt/Rw 02/01 Ds. Sukajaya Kec. Curug Kota Serang-Banten. Secara rinci jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni
1.	Penulisan Proposal	■	■							
2.	Penulisan Penelitian			■	■	■	■			
3.	Penelitian						■	■		
4.	Pengolahan Data								■	
5.	Sidang Munaqasah									■

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-

temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian berupa deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini bersifat penjelasan dan menggunakan analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif adalah suatu prosedur

¹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.³

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Deskriptif kualitatif dipilih dengan tujuan menganalisis implementasi permainan gobak sodor terhadap kelincahan siswa sekolah dasar, serta mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kelincahan siswa.

C. Jenis Data dan Subjek Penelitian

1. Jenis Data

a. Data primer

Data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data tanpa perantara. Data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung melalui observasi serta wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penelitian di lokasi penelitian.⁴

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah guru penjaskes SDN Ujung Tebu dengan cara melakukan observasi pada

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

siswa kelas V dan wawancara dengan guru penjaskes SDN Ujung Tebu.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui buku-buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian, dan hasil wawancara dengan narasumber.⁵ Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen nilai hasil kelincahan siswa dengan menggunakan permainan gobak sodor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penerapan permainan tradisional gobak sodor terhadap kelincahan siswa sekolah dasar. Metode wawancara ini dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan salah satu guru penjaskes yang bernama bapak Habibillah, S.Pd. dan lima siswa kelas V

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

SDN Ujung Tebu yang bernama Muhammad Nizam, Aswin Aziz, Mutiara, Siti Jamilah, dan Nurbaiti untuk memperoleh informasi mengenai kelincahan siswa dengan penggunaan permainan tradisional gobak sodor.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶Metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang meliputi pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka⁷.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk melihat kelincahan peserta didik dengan menggunakan permainan gobak sodor. Melalui observasi ini diharapkan peneliti mengumpulkan data mendalam tentang implementasi permainan gobak sodor terhadap kelincahan dan unsur-unsur kelincahan peserta didik. Peneliti akan

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020), 107.

langsung melakukan pengamatan kegiatan peserta didik saat melakukan permainan gobak sodor dengan menggunakan lembar observasi. Dari pengamatan ini diharapkan data yang dikumpulkan melalui lembar observasi menjadi pendukung dari data hasil wawancara.

Berikut ini lembar observasi yang akan digunakan dalam mengamati kegiatan peserta didik saat melakukan permainan gobak sodor.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
Daya Tahan	Gerakan berlari berputar kemudian berhenti						
	Gerakan berlari berbelok ke kanan dan berhenti						
	Gerakan berlari berbelok ke kiri dan berhenti						
Kecepatan	Gerakan berlari lurus						
	Gerakan berlari menyamping						
	Gerakan berlari dengan tiba-tiba						
Keseimbangan	Gerakan berlari berbelok ke kanan/kiri						
	Gerakan lari berputar ke kanan/kiri						
	Gerakan berlari dengan tiba-tiba berhenti						

Kelentukan	Gerakan tangan ke depan dalam memancing lawan						
	Gerakan mengubah posisi tubuh dari dari condong ke depan hingga berdiri						
	Gerakan lari berputar ke kanan						
	Gerakan lari berputar ke kiri						
	Gerakan berlari berubah arah						
Jumlah							

Keterangan :

Nilai : 1 = kurang sekali (Jika siswa hanya berdiam atau tidak melakukan gerakan)

2 = kurang (Jika siswa melakukan gerakan namun sangat lambat)

3 = sedang (Jika siswa melakukan gerakan sesuai dengan aspek yang diamati)

4 = baik (Jika siswa melakukan gerakan sesuai dengan aspek yang diamati secara cepat)

5 = baik sekali (Jika siswa melakukan gerakan sesuai dengan aspek yang diamati secara cepat dan tidak ada kesalahan)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan.⁸ Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dalam bentuk catatan-catatan, rekaman suara, transkrip, foto, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁹ Dokumentasi yang peneliti jadikan data pendukung dalam penelitian ini seperti data berupa foto kegiatan siswa saat melakukan permainan gobak sodor, nilai kelincihan siswa setelah melakukan permainan gobak sodor, lapangan olahraga, dan hal-hal lainnya. Pengumpulan dokumen ini untuk mendukung hasil pengumpulan data wawancara dan observasi.

4. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa pengetahuan atau keterampilan seseorang.¹⁰ Dalam

⁸ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1186.

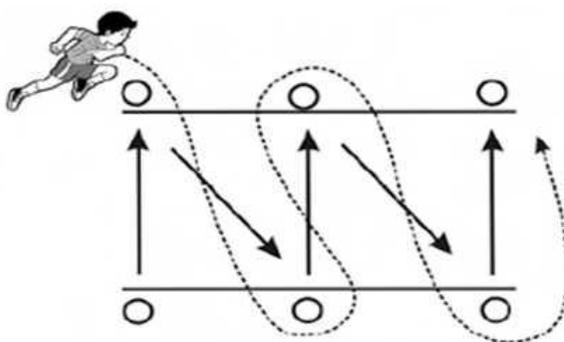
⁹ Salim, dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-2, (Bandung, Citapustaka Media, 2012), 114.

¹⁰ Winarno M.E, dkk, *Assesmen Pembelajaran Penjaskes SD* (Malang : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Malang, 2012), 7.

penelitian ini tes yang akan dilakukan untuk mengukur kelincahan peserta didik adalah tes dengan lari zig-zag.

Lari zig-zag merupakan salah satu latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelincahan. Lari zig-zag dilakukan dengan cara berlari dengan berbelok-belok melewati cone. Adapun langkah-langkah melakukan gerakan ini sebagai berikut.

- a. Buatlah lintasan lari zig-zag dengan menggunakan cone jarak setiap cone adalah 1 meter.
- b. Lakukan lari dengan melewati ruang antar cone.
- c. Lakukan latihan lari zig-zag dengan waktu sesingkat mungkin.¹¹



Gambar 2. 1 Lari zig-zag

Sumber : Harsono¹² (2004)

Tujuan latihan lari zig-zag adalah untuk menguasai keterampilan lari, menghindari dari berbagai halangan baik orang maupun benda yang ada di

¹¹ Joko supriyanto, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas VI SD dan MI* (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), 84.

¹² Harsono, *Perencanaan Program Latihan* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), 34.

sekeliling.¹³ Lari zig-zag merupakan salah satu bentuk latihan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kelincahan, karena dalam lari zig-zag terdapat unsur kecepatan, kelentukan, daya tahan, dan keseimbangan.

Tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam meningkatkan unsur-unsur kelincahan dengan cara melakukan salah satu latihan lari zig-zag dengan waktu secepat mungkin. Berikut ini indikator tes lari zig-zag peserta didik.

Tabel 2.1 Nilai kategori waktu yang ditempuh/detik

Kategori	Putri	Putra
5 (Baik Sekali)	<16.7	<15.5
4 (Baik)	17.4-16.8	16-15.6
3 (Sedang)	18.2-17.5	16.6-16.1
2 (Kurang)	18.9-18.3	17.1-16.6
1 (Kurang Sekali)	19.6-19.0	17.7-17.2

Sumber : Joko Suprianto¹⁴ (2017)

Dapat dikatakan seseorang mempunyai kelincahan apabila berada pada kategori sedang, baik dan baik sekali.¹⁵ Dalam tes ini, yang akan dijadikan patokan untuk mengukur atau menilai kelincahan peserta didik

¹³ Saputra, *Tujuan Lari Zig-Zag*, (Jurnal Pendidikan Keolahragaan. Vol 3 No.2: 12)

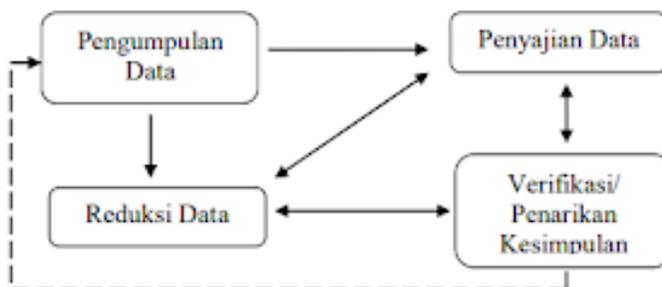
¹⁴ Joko supriyanto, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas VI SD dan MI* (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), 45.

¹⁵ Nurhasan, *Modul Penilaian Pembelajaran Penjas* (Jakarta: Dinas Kebudayaan, 2006) 83.

adalah dengan waktu yang ditempuh saat melakukan latihan lari zig-zag. Tes akan dilakukan oleh siswa kelas V SDN Ujung Tebu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan. Selama proses penelitian seorang peneliti terus-menerus menganalisis datanya.¹⁶



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Sumber : Sugiyono¹⁷ (2020)

¹⁶ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 115.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020), 86.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Hubberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁸

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup.¹⁹ Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber yang terpercaya. Data tersebut kemudian dikumpulkan, dipelajari ulang, dan dimasukkan dalam catatan peneliti untuk diproses ke tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrtakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2013), 337-345.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020), 134.

dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak

²⁰ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Ciputat: HAJA Mandiri, 2017), 52.

menyimpang dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Langkah ke empat peneliti menganalisis hasil dari reduksi data dan sajian data untuk ditarik kesimpulan. Data tentang pengetahuan guru terhadap penerapan permainan gobak sodor terhadap kelincahan.

F. Keabsahan Data/Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan

Dalam rangka memperpanjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data, peneliti berusaha untuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin.

2. Melakukan Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Pengecekan meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.²¹ Dalam penelitian ini, pengecekan anggota dilakukan untuk memperoleh kredibilitas atau kepercayaan hasil penelitian.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 335.